

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan disingkat (PNPM MP) sebagai suatu organisasi yang ditujukan untuk mendorong dan memfasilitasi upaya pemberdayaan masyarakat khususnya di desa, memiliki program-program yang berupa usaha-usaha untuk mencapai tingkat kesejahteraan pada masyarakat miskin. Kinerja para pengurus PNPM di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi, nampaknya ada permasalahan yang berkaitan dengan iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja. Hal ini ditandai adanya beberapa program yang belum selesai karena kurangnya komunikasi dengan pamong desa dilokasi program PNPM. Permasalahan itu akan dapat menghambat pencapaian tujuan program kerja PNPM di kecamatan Ngrambe, sehingga semangat kerja pengurus PNPM menurun untuk merintis program agar berjalan lancar. Oleh sebab itu diperlukan usaha-usaha agar faktor iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja pengurus PNPM tersebut tidak menjadi penghambat operasional PNPM di kecamatan Ngrambe, tetapi justru dapat menjadi pendorong meningkatnya produktivitas pengurus PNPM di Kecamatan Ngrambe tersebut.

Tercapainya tujuan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu pengurus PNPM yang berkualitas, adalah pengurus yang mampu melaksanakan pekerjaannya dan mampu memberikan hasil kerja yang baik atau mempunyai produktivitas tinggi. Karena

pada dasarnya keberhasilan organisasi/lembaga PNPM secara keseluruhan adalah kontribusi dari hasil kerja pengurus PNPM.

PNPM Mandiri Perdesaan adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat melalui : (1) pembekalan ketrampilan kepada generasi muda putus sekolah atau menganggur di beberapa desa di kecamatan Ngrambe, dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, (2) pengelolaan sumber-sumber potensi desa seperti pengelolaan dana tirta dan fasilitas perbaikan sistem irigasi yang dikelola dengan baik diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah bidang pertanian. (3) penyuluhan panca usaha tani, dimaksudkan untuk meningkatkan subsistensi tanaman pangan dan tanaman yang bisa mendukung komoditi pasar lokal (melon, cabe kriting), (4) pengolahan kayu menjadi produk furniture, seni kriya, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. Faktor pendorong agar

seseorang mau menggunakan seluruh kemampuannya untuk berproduktivitas, diantaranya adalah iklim komunikasi dan semangat kerja.

Masalahnya terletak pada bagaimana pengurus PNPM dapat mendayagunakan potensinya dengan memperhatikan iklim komunikasi organisasi, dan semangat kerjanya. Berbagai upaya telah banyak dilakukan, antara lain memberi penilaian yang berorientasi kepada hasil kerja pengurus, penilaian perilaku dan kajian terhadap hasil yang sudah dicapai pengurus. Kendala yang timbul dapat diatasi dengan penyederhanaan prosedur, dan kemudahan-kemudahan sistem pengerjaan proyek dan sebagainya yang mendukung pencapaian produktivitas maksimal dari pengurus PNPM.

Iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja berperan penting dalam pencapaian tingkat produktivitas. Tidak semua orang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tuntas, juga belum tentu dapat mendukung dan menghasilkan produktivitas yang baik, semuanya butuh semangat kerja untuk segera menyelesaikan program yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Pencapaian produktivitas pengurus PNPM bukanlah suatu kebetulan saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas, karena produktivitas akan dapat dicapai apabila pengurus PNPM memiliki iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja. Produktivitas yang dimiliki seorang pengurus PNPM itu baru merupakan potensi, belum menunjukkan adanya perilaku kerja sehingga belum dapat menjamin tercapainya tingkat produktivitas yang tinggi. Setiap pengurus PNPM belum tentu bersedia mengerahkan produktivitas yang dimilikinya secara optimal, sehingga masih diperlukan adanya pendorong agar seseorang mau menggunakan seluruh kemampuan untuk bekerja.

Produktivitas pengurus PNPM kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi ada permasalahan yang berkaitan dengan iklim komunikasi organisasi dan semangat kerjanya. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuka peluang usaha dan memanfaatkan kesempatan kerja di desa. Banyak sumber-sumber potensi desa yang belum diolah agar mampu memberikan kontribusi pada aspek sosial ekonomi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Dalam hubungan ini, program PNPM diarahkan untuk memberdayakan masyarakat desa dengan mengupayakan adanya usaha untuk meningkatkan kemandirian perekonomian desa dan menciptakan lapangan kerja di desa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap produktivitas pengurus PNPM di kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi ?
2. Bagaimana pengaruh semangat kerja terhadap produktivitas pengurus PNPM di kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi ?
3. Bagaimana pengaruh iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja terhadap produktivitas PNPM di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap produktivitas pengurus PNPM di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi.

2. Untuk mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap produktivitas pengurus PNPM di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi.
3. Untuk mengetahui pengaruh iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja terhadap produktivitas pengurus PNPM di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang berupa pengaruh iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja terhadap produktivitas PNPM di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi, diharapkan akan bermanfaat :

1. Bagi ilmu pengetahuan terutama ilmu komunikasi. Diharapkan memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen komunikasi, khususnya bidang ilmu komunikasi organisasi.
2. Memberi deskripsi tentang iklim komunikasi organisasi dan semangat kerja terhadap produktivitas pengurus PNPM di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi.

E. Kerangka Teori

- a) Teori Hubungan Manusia Elton Mayo

Penelitian ini ada untuk menguji teori tentang pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap peningkatan produktivitas kerja yang dibuktikan oleh Elton Mayo dalam Pace & Faules (2010:59) pada penelitian yang dikenal dengan nama “Manajemen dan Pekerja”. Pada penelitian itu Mayo melakukan eksperimen lampu redup, untuk membuktikan adanya keterkaitan antara komunikasi dengan peningkatan produktivitas. Maka, mereka memutuskan untuk mengadakan suatu ruangan eksperimen dengan

berbagai kondisi penerangan dan suatu ruangan kontrol dengan kondisi cahaya yang konstan. Dua kelompok pekerja dipilih untuk melakukan pekerjaan mereka di dua tempat yang berbeda. Melalui suatu periode waktu penerangan di ruangan eksperimen ditambah hingga intensitas yang menyilaukan dan kemudian dikurangi hingga tingkat dimana cahaya tidak ada.

Hasil dari eksperimen tersebut adalah ketika banyaknya penerangan bertambah, bertambah juga efisiensi pekerja di ruang eksperimen, dan hal yang sama juga terjadi di ruang kontrol. Ketika cahaya setaraf dengan penerangan tiga lilin di ruang tes, para operator memprotes, mengatakan bahwa mereka hampir tidak dapat melihat apa yang sedang mereka lakukan. Pada saat itu angka produksi berkurang.

Penerangan dalam eksperimen Elton Mayo di atas, dapat kita artikan sebagai iklim komunikasi. Iklim komunikasi yang baik dan buruk dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat berdampak positif dan negatif bagi produktivitas anggota-anggota di dalamnya. Sebab iklim komunikasi yang baik mempengaruhi kondisi kerja sehingga menjadi lebih menyenangkan, bebas, dan membahagiakan.

b) Teori Fusi Bake

Bake dalam Pace & Faules (2010:61) berpendapat bahwa organisasi, hingga suatu tahap tertentu mempengaruhi individu sementara pada saat yang sama individu pun mempengaruhi organisasi. Teori ini dapat berkaitan dengan semangat kerja terhadap produktivitas suatu organisasi.